

ABSTRAK

Studi Tentang Manajemen Kurikulum Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta

Mohamad Arief
NIM. 1608384

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter pada SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta. Manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter ini mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum serta faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan didalam pelaksanaannya. Sekolah sebagai tempat pendidikan formal memiliki peran tersendiri sebagai wadah dalam menempa moralitas dan karakter peserta didik. Sekolah memiliki berbagai sumber daya dan perangkat akan tetapi, apakah sumber daya dan perangkat tersebut telah dikelola dengan seksama? Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif metode yang digunakan adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, displai data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi metodologis dan *member check*. Temuan penelitian secara umum menunjukkan implementasi manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter pada SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta senantiasa dilakukan dengan seksama, dengan memperhatikan prinsip-prinsip serta tahapan didalamnya. Manajemen kurikulum menjadi alat yang komprehensif dalam tata kelola terhadap sumber daya dan perangkat yang ada. Manajemen kurikulum berperan besar dalam keberhasilan sekolah mewujudkan visi, misi, tujuan dan program-program yang dicanangkan terlebih terhadap pendidikan karakter, yang secara efektif menjadi alat dalam rangka melahirkan tunas-tunas bangsa yang memiliki nilai religius, nasionalisme, integritas, mandiri dan gotong royong. Temuan penelitian secara khusus terhadap manajemen kurikulum berorientasi pendidikan karakter pada masing-masing fungsi/tahapan manajemen sebagai berikut: (1) perencanaan kurikulum diwujudkan dengan membentuk tim pengembang kurikulum yang bertugas untuk merumuskan visi, misi, tujuan dan program sekolah yang mengintegrasikan pendidikan karakter untuk kemudian dituangkan dalam bentuk dokumen KTSP; (2) pengorganisasian kurikulum mengikuti kebijakan kurikulum nasional, yakni tematik integratif disertai dengan pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan terhadap guru; (3) pelaksanaan kurikulum berorientasi pendidikan karakter terinternalisasi dan terintegrasikan baik ke dalam mata pelajaran maupun kegiatan pengembangan diri yang ada disekolah (BK dan ekstrakurikuler); (4) evaluasi kurikulum dilakukan dengan penilaian dan perbaikan terhadap dokumen kurikulum, implementasi kurikulum dan juga hasil belajar peserta didik; (5) faktor yang menjadi kekuatan pelaksanaan diantaranya adalah kepala sekolah yang demokratis dan visioner, loyalitas guru, peran aktif komite sekolah, ketersediaan sarana prasarana serta MoU dengan berbagai pihak. Sedangkan faktor yang menjadi kelemahan pelaksanaan adalah terkait alokasi pendanaan, mutasi guru yang terlalu cepat, konsep dan pemahaman terhadap pembelajaran tematik terpadu yang belum merata, serta lemahnya peran serta masyarakat.

Kata Kunci : Manajemen Kurikulum, Pendidikan Karakter

Mohamad Arief, 2018

STUDI TENTANG MANAJEMEN KURIKULUM BERORIENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SEKOLAH
DASAR NEGERI UJUNG MENTENG 01 PAGI JAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Studies About Character Building Oriented Curriculum Management At Sekolah Dasar Negeri Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta

Mohamad Arief
NIM. 1608384

This study aims to analyze and describe the implementation of character building-oriented curriculum management at SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta. This character building oriented curriculum management consists of the process of planning, organizing, implementing and evaluating the curriculum and the factors that become the strengths and weaknesses in the implementation as well. School as a place of formal education has its own role as a container in forging the morality and characters of learners. The school has a variety of resources and devices. However, have these resources and devices been carefully managed? The research is descriptive with qualitative approach. The method used is case study. Techniques of collecting data are interview, observation, and documentation study. The techniques of data analysis are data reduction, data display and withdrawal of conclusions / verification. While the data validity test using methodological triangulation and member check. The findings of research in general indicate that the implementation of character-building oriented curriculum management at SDN Ujung Menteng 01 Pagi Jakarta is always done carefully, taking into account the principles and stages in it. Curriculum management becomes a comprehensive tool in governance of existing resources and devices. Curriculum management plays a major role in the success of schools to realize the vision, mission, goals and programs that are proclaimed, especially on character building, which effectively become a tool in order to give birth to the shoots of the nation that have religious values, nationalism, integrity, independence and mutual cooperation. The research findings in specific towards character-building oriented curriculum management in each function / stage of management are as follows: (1) curriculum planning is realized by forming a curriculum development team tasked to formulate vision, mission, goals and school programs that integrate character building which is poured then in the form of KTSP documents; (2) organizing curriculum following national curriculum policy, that is integrative thematic, accompanied by the division of tasks, responsibilities and authority over the teacher; (3) the implementation of character building oriented curriculum is internalized and integrated into subjects and existing self-development activities in schools as well (BK and extracurricular); (4) curriculum evaluation is conducted with assessment and improvement of curriculum documents, curriculum implementation and the learner's learning outcomes as well; (5) factors that become the strengths of implementation are the democratic and visionary school principals, the teacher loyalty, the active role of the school committee, the availability of infrastructure and the MoU with various parties. While the factor that become the weakness of implementation are related to the allocation of funding, the fast mutation of teacher, the concept and understanding of unified integrated thematic learning, and the weakness of community participation as well.

Keywords: Curriculum Management, Character Building